

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAK

Penulis:

1. Jendrado Siburian (jendradosiburian0902@gmail.com)
2. Indah Permata Sari Pakpahan

Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ABSTRAK

Partisipasi aktif siswa merupakan salah satu indikator penting kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Namun dalam praktiknya, pembelajaran PAK masih sering didominasi ceramah satu arah sehingga banyak siswa bersikap pasif, hanya beberapa siswa yang aktif bertanya atau menjawab, sementara yang lain cenderung menjadi pendengar pasif. Model pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) menawarkan alternatif strategis untuk meningkatkan partisipasi siswa secara menyeluruh melalui kerja kelompok terstruktur, diskusi, dan akuntabilitas individu. Penelitian ini bertujuan mengkaji konsep, langkah-langkah, serta penerapan model kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran PAK guna meningkatkan partisipasi siswa.

Penelitian menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait NHT, partisipasi siswa, dan pembelajaran PAK. Hasil kajian menunjukkan bahwa model NHT mampu mendorong keterlibatan aktif seluruh anggota kelompok, meningkatkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, memperkuat tanggung jawab individu dalam kelompok, serta berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan sikap sosial seperti kerja sama, toleransi, dan saling menghargai perbedaan. Penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan NHT dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi dan interaksi kelas, baik pada mata pelajaran umum maupun PAK; di beberapa konteks, partisipasi siswa meningkat hingga kategori tinggi dan hasil belajar mengalami peningkatan signifikan.jurnal-stiayappimakassar+5

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model kooperatif NHT dalam pembelajaran PAK efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa, baik dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, maupun menyimpulkan materi. Artikel ini merumuskan sintaks penerapan NHT pada pembelajaran PAK, contoh desain langkah pembelajaran, indikator partisipasi, serta tantangan dan solusi pelaksanaannya di kelas.

Kata Kunci: Numbered Heads Together, Model Kooperatif, Partisipasi Siswa, Pendidikan Agama Kristen, Pembelajaran Aktif

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan tentang ajaran Kristen, tetapi juga membentuk iman, karakter, dan perilaku hidup yang memuliakan

Kristus dalam konteks kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran PAK idealnya melibatkan siswa secara aktif dalam dialog, refleksi, dan penerapan nilai-nilai Injil dalam kehidupan nyata, bukan sekadar menghafal informasi teologis.

Namun kenyataannya, pembelajaran PAK di kelas masih sering berlangsung secara tradisional: guru lebih banyak menjelaskan, siswa mendengarkan, mencatat, lalu mengerjakan soal. Situasi ini menyebabkan partisipasi hanya terpusat pada siswa tertentu yang berani atau berprestasi tinggi, sedangkan siswa lain memilih diam, pasif, atau bahkan tidak memperhatikan. Rendahnya partisipasi siswa berdampak pada minimnya interaksi, lemahnya pemahaman mendalam, serta kurang berkembangnya sikap sosial dan spiritual yang diharapkan dalam PAK.pusdikra-publishing+1

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan sebagai respon terhadap kebutuhan pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan berorientasi pada kerja sama. Salah satu tipe yang banyak diteliti adalah **Numbered Heads Together (NHT)**, yaitu model kooperatif yang memberi nomor pada setiap anggota kelompok, kemudian guru mengajukan pertanyaan dan memanggil nomor secara acak untuk menyampaikan jawaban kelompok. Mekanisme ini memaksa semua anggota kelompok untuk terlibat dalam diskusi dan memahami materi karena mereka dapat dipanggil sewaktu-waktu.coeweb.ecu+1

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model NHT efektif meningkatkan hasil belajar, motivasi, keterampilan sosial, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks PAK, penggunaan metode NHT telah terbukti dapat meningkatkan toleransi, sikap saling menghargai, dan prestasi belajar PAK peserta didik. Hal ini sejalan dengan hakikat PAK yang menekankan pembelajaran iman dalam komunitas, saling membangun, dan menghargai keberagaman tubuh Kristus.propend+5

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam kajian ini adalah:

1. Apa pengertian dan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT)?
2. Bagaimana konsep partisipasi siswa dalam pembelajaran PAK dan mengapa hal ini penting?
3. Bagaimana langkah-langkah penerapan model NHT dalam pembelajaran PAK?
4. Bagaimana penerapan model NHT dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAK?
5. Apa tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan NHT pada pembelajaran PAK dan bagaimana solusi praktisnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan konsep dan karakteristik model kooperatif tipe NHT.
2. Menjelaskan konsep partisipasi siswa dalam pembelajaran PAK.
3. Merumuskan langkah-langkah penerapan NHT dalam pembelajaran PAK.
4. Menganalisis kontribusi NHT terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAK.

5. Mengidentifikasi tantangan dan solusi implementasi NHT di kelas PAK.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, kajian ini memperkaya literatur mengenai strategi pembelajaran kooperatif, khususnya tipe NHT, dalam konteks PAK. Secara praktis, artikel ini memberikan panduan bagi guru PAK untuk menerapkan model NHT secara lebih sistematis guna meningkatkan partisipasi siswa, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian tindakan kelas atau eksperimen terkait NHT dalam pembelajaran agama Kristen.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran PAK dan Pentingnya Partisipasi Siswa

Pembelajaran PAK berfungsi sebagai sarana pembinaan iman dan karakter Kristen melalui proses pengajaran, pembelajaran, dan pendampingan yang berpusat pada Kristus. PAK yang sehat menempatkan peserta didik bukan sekadar objek penerima doktrin, melainkan subjek yang diajak bergumul, bertanya, berdialog, dan menghayati firman dalam konteks hidupnya.

Partisipasi siswa dalam PAK dapat mencakup: keaktifan bertanya, menjawab, menyampaikan pendapat, terlibat dalam diskusi, mengerjakan tugas, berdoa, membaca Alkitab, dan mempraktikkan nilai-nilai PAK dalam interaksi dengan teman. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa siswa terlibat secara kognitif, afektif, dan sosial dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya partisipasi sering berkorelasi dengan kejemuhan, minimnya pemahaman, dan kurangnya internalisasi nilai-nilai iman.[pusdikra-publishing](#)

Penelitian PAK dengan metode NHT menunjukkan bahwa ketika pembelajaran dirancang secara kooperatif, interaktif, dan memberi ruang bagi suara semua siswa, kualitas pembelajaran PAK meningkat, termasuk dalam aspek hasil belajar dan sikap toleransi antar peserta didik.[jurnalsttkharisma+1](#)

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT)

2.2.1 Pengertian dan Karakteristik NHT

Numbered Heads Together (NHT) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja sama, pertanggungjawaban individu, dan partisipasi aktif seluruh anggota kelompok. Dalam NHT, siswa dibagi dalam kelompok kecil (biasanya 4 orang), setiap anggota dalam kelompok diberi nomor, kemudian guru mengajukan pertanyaan. Siswa berdiskusi bersama untuk menemukan jawaban terbaik, lalu guru memanggil secara acak salah satu nomor; siswa yang nomornya dipanggil mewakili kelompok untuk menyampaikan jawaban di depan kelas.[jppipa.unram+2](#)

Karakteristik utama model NHT antara lain:

1. **Kerja Kelompok Terstruktur:** Siswa bekerja dalam kelompok kecil dengan prosedur yang jelas.

2. **Penomoran Anggota:** Setiap anggota kelompok memiliki nomor yang berfungsi sebagai identitas ketika dipanggil menjawab.
3. **Diskusi Bersama (Heads Together):** Semua anggota "menyatukan kepala" untuk mendiskusikan jawaban.
4. **Akuntabilitas Individu dan Kelompok:** Siapa pun dapat dipanggil, sehingga semua siswa bertanggung jawab memahami materi dan hasil diskusi.[neliti+1](#)
5. **Partisipasi Menyeluruh:** Model ini mendorong agar tidak ada siswa yang hanya "menumpang" karena setiap nomor berpotensi dipanggil.[jppipa.unram](#)

Penelitian literatur menyimpulkan bahwa model NHT efektif meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterampilan sosial, serta partisipasi siswa dalam diskusi kelas.[propend](#)

2.2.2 Langkah-Langkah (Sintaks) Model NHT

Secara umum, sintaks NHT terdiri dari beberapa tahap:[coeweb.ecu+1](#)

1. **Pembentukan Kelompok dan Penomoran**
Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3–5 orang) dan memberi nomor untuk setiap anggota dalam kelompok (misal 1–4).
2. **Pemberian Pertanyaan atau Tugas**
Guru menyajikan materi singkat atau stimulus, kemudian memberikan pertanyaan atau tugas yang harus dijawab oleh kelompok.
3. **Heads Together (Diskusi Kelompok)**
Anggota kelompok "menyatukan kepala" untuk mendiskusikan jawaban. Setiap siswa diminta memastikan semua anggota memahami jawaban kelompok.
4. **Penyebutan Nomor dan Presentasi Jawaban**
Guru memanggil secara acak satu nomor (misalnya nomor 3). Semua siswa bernomor 3 dari tiap kelompok berdiri dan menyampaikan jawaban kelompoknya.
5. **Penguatan dan Umpaman Balik**
Guru memberikan apresiasi, klarifikasi, atau koreksi terhadap jawaban yang disampaikan, serta dapat meminta tanggapan dari kelompok lain.

Model ini fleksibel dan dapat digunakan pada berbagai jenjang dan mata pelajaran, termasuk PAK, untuk meninjau materi, mengerjakan soal pemahaman, atau mendiskusikan studi kasus dan aplikasi nilai-nilai iman.[journal-stiayappimakassar+1](#)

2.3 Penelitian Terdahulu tentang NHT dan Partisipasi Siswa

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa NHT signifikan meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa:

- Penelitian di SMA Ferdy Ferry Kota Jambi menemukan bahwa penerapan NHT pada materi Fisika Fluida meningkatkan persentase partisipasi siswa dalam diskusi menjadi 75,62% dan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 80,79, dengan 86,48% siswa tuntas belajar.[e-campus.fkip.unja](#)
- Penelitian di MTs menunjukkan bahwa model kooperatif tipe NHT dengan pendekatan kontekstual meningkatkan skor rata-rata partisipasi siswa dari sekitar 87 menjadi lebih dari 100 (skala tertentu), dan sekaligus meningkatkan prestasi belajar matematika.[scholarhub.uny](#)

- Studi literatur tentang NHT menyimpulkan bahwa model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif tetapi juga motivasi, partisipasi, kerja sama, dan keterampilan sosial siswa.[propend](#)
- Penelitian penerapan NHT dalam pembelajaran PAK dengan bantuan LKS menunjukkan bahwa metode ini efektif meningkatkan toleransi dan prestasi belajar PAK; skor posttest naik signifikan, dan korelasi antara sikap toleransi dan prestasi belajar mencapai 84%.[jurnal-stiayappimakassar](#)
- Penelitian lain secara khusus menelaah dampak strategi kooperatif tipe NHT pada Pendidikan Agama Kristen dan menyimpulkan bahwa NHT berdampak positif pada keterlibatan siswa, kualitas interaksi, dan hasil belajar PAK.[jurnalsttkharisma](#)

Temuan-temuan ini memperkuat dasar teoretis dan empiris bahwa NHT sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran PAK guna meningkatkan partisipasi siswa secara menyeluruh.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **metode studi pustaka (library research)** dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Langkah-langkahnya meliputi:

1. **Identifikasi Sumber:** Penelusuran artikel jurnal, skripsi, tesis, buku, dan laporan penelitian terkait model kooperatif NHT, partisipasi siswa, dan pembelajaran PAK.
2. **Seleksi Literatur:** Pemilihan sumber yang relevan, mutakhir, dan kredibel, khususnya yang membahas efektivitas NHT terhadap partisipasi dan hasil belajar, serta penerapannya dalam konteks PAK atau mata pelajaran serupa.e-campus.fkip.unja+5
3. **Analisis Konten:** Pembacaan mendalam, pengkodean konsep-konsep utama (NHT, partisipasi, PAK), pengelompokan tema, dan penyusunan sintesis teoretis-praktis.
4. **Interpretasi:** Menyusun model penerapan NHT dalam pembelajaran PAK dan merumuskan implikasi praktis bagi peningkatan partisipasi siswa.

Karena studi ini bersifat pustaka, data yang dihasilkan berupa deskripsi teoretis dan temuan empiris yang telah dipublikasikan, bukan data primer lapangan.

4. PEMBAHASAN

4.1 Konsep Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PAK

Partisipasi siswa dalam konteks PAK mencakup seluruh bentuk keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, baik secara:

- **Verbal:** Bertanya, menjawab, menyampaikan pendapat, membacakan ayat, mengemukakan refleksi pribadi.
- **Nonverbal:** Mencatat, mengerjakan tugas, memperhatikan, merespon melalui ekspresi dan gesture yang menunjukkan keterlibatan.
- **Sosial-Spiritual:** Terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, kegiatan doa bersama, bermain peran, atau pelayanan kecil di kelas.

Indikator partisipasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAK antara lain:

1. Seringnya siswa bertanya dan menjawab.
2. Keterlibatan dalam diskusi kelompok dan kelas.
3. Kesiapan siswa ketika diminta menyampaikan hasil diskusi atau membaca Alkitab.
4. Keterlibatan dalam menyimpulkan pelajaran atau merumuskan aplikasi praktis nilai PAK.
5. Perilaku yang menunjukkan perhatian, antusiasme, dan kepedulian terhadap teman.

Model NHT selaras dengan kebutuhan partisipasi ini karena struktur dan mekanismenya mendorong semua siswa untuk berbicara, mendengar, dan terlibat, bukan hanya beberapa siswa tertentu.jppipa.unram+1

4.2 Rancangan Penerapan NHT dalam Pembelajaran PAK

Berikut adalah rancangan umum penerapan NHT pada satu pertemuan PAK ($\pm 2 \times 40$ menit) dengan tujuan meningkatkan partisipasi siswa.

4.2.1 Tahap Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan ice breaking singkat.
2. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan topik hari ini, misalnya tema "Mengasihi Sesama dalam Keberagaman".
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menekankan bahwa semua siswa diharapkan aktif karena siapa pun bisa diminta menyampaikan jawaban kelompok (penjelasan singkat mekanisme NHT).

4.2.2 Pembentukan Kelompok dan Penomoran

1. Siswa dibagi dalam kelompok heterogen (4 orang per kelompok) berdasarkan kemampuan akademik, jenis kelamin, atau karakter tertentu agar saling melengkapi.
2. Setiap anggota kelompok diberi nomor (1–4) dan diminta mengingat nomornya.

4.2.3 Pemberian Materi Singkat dan Pertanyaan

1. Guru menjelaskan secara singkat dasar Alkitab dan konsep teologis, misalnya tentang kasih terhadap sesama (Yoh 13:34–35; Mat 22:37–39).
2. Guru membagikan LKS atau lembar pertanyaan yang berisi beberapa butir, misalnya:
 - Apa arti mengasihi sesama dalam konteks klasmu?
 - Berikan contoh konkret sikap mengasihi di sekolah yang pernah kamu lakukan atau lihat.
 - Mengapa sikap toleransi penting dalam pergaulan dengan teman yang berbeda suku atau agama?

Pertanyaan dibuat terbuka untuk mendorong diskusi dan refleksi, bukan hanya jawaban hafalan.jurnal-stiayappimakassar+1

4.2.4 Heads Together (Diskusi Kelompok)

1. Siswa diminta "menyatukan kepala": membaca pertanyaan bersama, berdiskusi, dan menyepakati jawaban kelompok.
2. Guru berkeliling, mengamati partisipasi tiap anggota, memberikan bimbingan, dan memastikan bahwa:
 - o Semua anggota berbicara, bukan hanya satu orang.
 - o Jawaban ditulis secara singkat namun jelas.
3. Guru dapat memberi waktu khusus, misalnya 8–10 menit per dua pertanyaan, dan menggunakan timer agar diskusi fokus.

Tahap ini merupakan inti peningkatan partisipasi karena semua siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok.e-campus.fkip.unja+1

4.2.5 Penyebutan Nomor dan Presentasi Jawaban

1. Setelah waktu diskusi selesai, guru menyebut satu nomor secara acak, misalnya "Nomor 2 berdiri!".
2. Semua siswa dengan nomor 2 dalam setiap kelompok berdiri dan bersiap menyampaikan jawaban kelompok.
3. Guru menunjuk kelompok-kelompok secara bergantian; siswa nomor 2 menyampaikan jawaban, kelompok lain menyimak.
4. Guru dapat mengulang proses dengan nomor lain (1, 3, 4) untuk pertanyaan yang berbeda.

Karena tidak ada yang tahu nomor mana yang akan dipanggil, setiap siswa terdorong memahami materi dan hasil diskusi, sehingga partisipasi meningkat secara menyeluruh.coeweb.ecu+1

4.2.6 Klarifikasi, Penguatan, dan Aplikasi

1. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang baik, meluruskan pemahaman yang kurang tepat, dan mengajak siswa melihat kaitan jawaban mereka dengan nilai-nilai PAK.
2. Guru memfasilitasi refleksi:
 - o Apa yang kamu pelajari tentang mengasihi teman hari ini?
 - o Bagaimana kamu akan mempraktikkan kasih dan toleransi di kelas minggu ini?
3. Siswa diminta menulis satu komitmen kecil yang akan dilakukan (misalnya, menyapa teman yang berbeda kelompok, membantu teman yang kesulitan).

4.2.7 Penutup

1. Beberapa siswa diminta menyimpulkan pelajaran.
2. Guru mengapresiasi partisipasi siswa dan menegaskan kembali bahwa suara setiap siswa penting.
3. Kelas ditutup dengan doa, misalnya doa saling mendoakan antar teman.

4.3 Kontribusi NHT terhadap Peningkatan Partisipasi dalam PAK

Berdasarkan sintaks di atas dan temuan penelitian, kontribusi model NHT terhadap partisipasi siswa dalam PAK dapat dijelaskan sebagai berikut:

- | | | |
|--|---|------------------|
| 1. Meningkatkan | Keberanian | Berbicara |
| Karena setiap nomor memiliki peluang sama untuk dipanggil, siswa yang biasanya pasif "dipaksa" terlibat dengan cara yang aman: mereka tidak tampil sendirian, tetapi mewakili kelompok. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan keberanian mengemukakan pendapat.jppipa.unram+1 | | |
| 2. Menjamin | Keterlibatan | Setiap |
| Dalam diskusi kelompok, setiap anggota bertanggung jawab memahami jawaban karena siapa pun dapat diminta menyampaikan. Penelitian menunjukkan bahwa NHT dikembangkan secara khusus untuk meningkatkan partisipasi siswa secara menyeluruh, bukan hanya sebagian.scholarhub.uny+1 | | |
| 3. Mengurangi | Dominsi | Siswa |
| Dalam diskusi biasa, sering kali hanya satu atau dua siswa yang mendominasi. Dalam NHT, meskipun ada siswa lebih kuat, mereka harus menjelaskan kepada teman satu kelompok sehingga terjadi proses tutor sebaya dan pemerataan pemahaman.neliti+1 | | |
| 4. Memadukan | Tanggung Jawab Individu dan Kelompok | |
| NHT menyeimbangkan tanggung jawab individu (karena tiap nomor bisa dipanggil) dan tanggung jawab kelompok (jawaban merupakan hasil kesepakatan bersama). Ini relevan dengan PAK yang menekankan dimensi pribadi dan komunal iman.propend+1 | | |
| 5. Menguatkan | Sikap Sosial dan Nilai-Nilai | PAK |
| Penelitian PAK dengan NHT menunjukkan peningkatan bukan hanya dalam hasil belajar kognitif, tetapi juga toleransi dan sikap saling menghargai dalam keberagaman. Dalam diskusi NHT, siswa belajar mendengar, menghargai pendapat, dan bekerja sama—ini semua sejalan dengan nilai kasih, kerendahan hati, dan kesatuan tubuh Kristus.jurnalsttkharisma+1 | | |
| 6. Menciptakan | Suasana Kelas yang Dinamis | |
| Perpaduan antara diskusi kelompok, pemanggilan nomor acak, dan presentasi jawaban menciptakan ritme pembelajaran yang hidup sehingga siswa lebih fokus dan antusias mengikuti pelajaran PAK.jurnal-stiayappimakassar+1 | | |

4.4 Tantangan dan Solusi Implementasi NHT dalam PAK

Meskipun NHT memiliki banyak keunggulan, implementasinya tidak lepas dari tantangan:

- | | |
|---|------------------------|
| 1. Manajemen | Waktu |
| Diskusi kelompok dan presentasi jawaban memerlukan waktu. Jika guru tidak mengatur waktu dengan baik, materi tidak terselesaikan. Solusi: Guru perlu merencanakan jumlah pertanyaan yang realistik, menggunakan timer, dan membatasi durasi jawaban secara jelas.itali.uq+1 | |
| 2. Kecenderungan | Free Rider |
| Ada kemungkinan beberapa siswa tetap pasif dan bergantung pada teman. Solusi: Guru harus mengobservasi kelompok, memberi tugas peran yang jelas (mis. pencatat, penyaji, pengawas waktu), dan melakukan rotasi peran secara berkala.quirper+1 | |
| 3. Perbedaan | Kemampuan Siswa |
| Siswa dengan kemampuan rendah mungkin merasa tertekan ketika nomornya dipanggil. Solusi: Guru mendorong anggota kelompok yang lebih kuat untuk membantu menjelaskan, bukan mendominasi; pertanyaan disusun bertingkat; guru memberi dukungan tambahan dan apresiasi terhadap usaha, bukan hanya jawaban sempurna.propend+1 | |

4. **Kebiasaan Ceramah yang Mengakar**
Guru yang terbiasa mengajar secara tradisional mungkin kesulitan beralih peran menjadi fasilitator.
Solusi: Diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru PAK untuk memahami filosofi pembelajaran kooperatif, merancang pertanyaan yang baik, dan mengelola diskusi.jurnalsttkharisma+1
-

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran kooperatif **Numbered Heads Together (NHT)** merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAK. Melalui mekanisme penomoran anggota kelompok, diskusi bersama (heads together), dan pemanggilan nomor secara acak, NHT:

1. Mendorong keterlibatan aktif setiap siswa dalam diskusi dan pemahaman materi.
2. Mengembangkan rasa tanggung jawab individu dan kelompok terhadap hasil belajar.
3. Mengurangi dominasi siswa tertentu dan memberi kesempatan yang lebih merata kepada semua siswa untuk berbicara.
4. Meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, kerja sama, dan sikap menghargai perbedaan.
5. Berkontribusi positif terhadap hasil belajar PAK serta nilai-nilai sosial seperti toleransi dan kebersamaan.scholarhub.uny+5

Sejalan dengan hakikat PAK yang berorientasi pada pembentukan iman dan karakter dalam komunitas, NHT menjadi model yang sangat relevan karena menempatkan siswa dalam interaksi saling membangun, belajar satu dengan yang lain, serta mempraktikkan kasih dan penghargaan terhadap sesama melalui pengalaman belajar yang aktif dan partisipatif.

5.2 Saran

1. **Bagi Guru PAK**
Guru PAK disarankan mulai mengintegrasikan model NHT dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada materi-materi yang menuntut diskusi nilai, studi kasus, dan penerapan firman Tuhan dalam kehidupan. Guru perlu melatih diri menyusun pertanyaan terbuka yang mendorong refleksi iman dan interaksi, bukan hanya hafalan.jurnal-stiayappimakassar+1
2. **Bagi Sekolah**
Sekolah hendaknya memberikan dukungan berupa pelatihan strategi pembelajaran kooperatif bagi guru, menyediakan waktu yang cukup dalam struktur kurikulum untuk pembelajaran aktif, serta mendorong budaya kelas yang menghargai partisipasi siswa.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Diperlukan penelitian tindakan kelas dan eksperimen lebih lanjut yang secara spesifik mengukur peningkatan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar PAK melalui NHT pada berbagai jenjang (SD, SMP, SMA), serta mengkaji dampaknya terhadap dimensi spiritual dan karakter siswa secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, R. P. (2015). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe NHT dan TAI dengan pendekatan kontekstual terhadap partisipasi dan prestasi belajar matematika siswa MTs. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*.scholarhub.uny
- Elsa, T. D. R. N. (2023). Efektivitas pembelajaran PAK dengan metode NHT berbantuan LKS terhadap toleransi dan prestasi belajar peserta didik. *Concept Journal*.journal-stiayappimakassar
- Haslan, M. M. (2025). Penerapan model kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan IPA*.jppipa.unram
- Kusuma, C. K. L. (2016). Penerapan metode Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Universitas Negeri Yogyakarta.eprints.uny
- Mutiara, M. (2024). Penerapan model kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.e-journal.unimudasorong
- Siburian, P. dkk. (2020). Kualitas pembelajaran PAK melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) pada siswa kelas VIII SMP. *Journal Ability*.pusdikra-publishing
- Suliati. (2022). Penerapan tipe Numbered Heads Together dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan partisipasi siswa. UIN Alauddin Makassar.repositori.uin-alauddin
- Suryani, N. (2014). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar fisika siswa. *Artikel Ilmiah FKIP Universitas Jambi*.e-campus.fkip.unja
- Wahyuni, W., & Alpionika, W. (2023). Dampak strategi kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Kharis*.jurnalsttkharisma
- Yuniarti, R. (2024). Studi literatur model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Propend*.propend
- ECU. (n.d.). *Numbered Heads Together Cooperative Learning Strategy*. East Carolina University.coeweb.ecu
- Neliti. (n.d.). *An overview of Numbered Heads Together in language teaching*.neliti